



SKRIPSI

**KEPRIBADIAN GURU MENURUT SUDARWAN DANIM
DALAM BUKU PROFESIONALISASI
DANETIKA PROFESI GURU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

RUDI SALAM

NIM. 11411100004

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEPRIBADIAN GURU MENURUT SUDARWAN DANIM DALAM BUKU PROFESIONALISASI DAN ETIKA PROFESI GURU

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

RUDI SALAM

NIM. 11411100004

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kepribadian Guru menurut Sudarwan Danim dalam Buku Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* yang ditulis oleh Rudi Salam NIM. 11411100004 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Safar 1443 H
9 September 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504200501 1 005

Pembimbing

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504200501 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kepribadian Guru menurut Sudarwan Danim dalam Buku Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* yang ditulis oleh Rudi Salam NIM. 11411100004 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Rabiul Awal 1443 H/ 25 Oktober 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 25 Rabiul Awal 1443 H
1 November 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah,

Penguji I



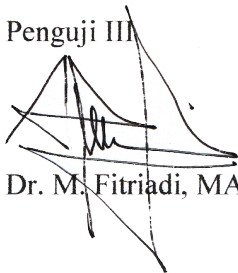
Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA

Penguji II



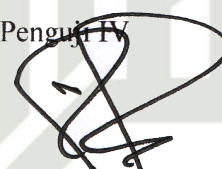
Drs. H Ibrahim, MA

Penguji III



Dr. M. Fitriadi, MA

Penguji IV



Mohd. Fauzan, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudi Salam
NIM : 11411100004
Tempat/Tgl Lahir : Empat Balai, 14 April 1995
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Kepribadian Guru Menurut Sudarwan Danim Dalam Buku Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 5 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Rudi Salam

NIM: 11411100004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Asalammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhana wata'ala., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad Shallahu 'alaihi wasallam., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul *Kepribadian Guru Menurut Sudarwan Danim Dalam Buku Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Hamdan dan ibunda Darma dan juga kepada kakak-kakak dan abang. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I , Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S, Pt., M. Sc., Ph. D., Wakil Rektor III yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., Wakil Dekan II dan Dr.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III serta staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Nasrul HS, S.Pd.I.M.A, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan semua staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis mulai dari terdaftar sebagai mahasiswa sampai menyelesaikan tugas akhir dan hal terkait lainnya.
4. Dr. Idris, M.Ed., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Drs. Marwan, M.Pd., penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan Pustaka Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita.
Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Pekanbaru, 9 September 2021
Penulis

UIN SUSKA RIAU

Rudi Salam
NIM 11411100004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yaa Rabbi, terimakasih atas seluruh do'aku yang Engkau kabulkan...

Wahai baginda Nabi. kekasih Allah. Nabi Muhammad SAW yang berhati mulia...

Wanita-wanita penghuni syurga yang sangat menginspirasi

Khadijah, Aisyah, Fatimah...

Teruntuk yang paling kucintai dunia dan akhirat, Ayah Ibu, yang paling setia dan perhatian, terimakasih kuucapkan atas seluruh do'a dan perjuangan dalam membesarkanku, mendidikku, membantuku mencapai semua cita-cita dan impian,

serta selalu mendukung semua hal yang kuusahakan...

Terimakasih, Kuucapkan kepada eluargaku dan adikki Mutia Fransiska

Atas segala cinta, serta semua teman-teman yang telah memberi dukungan dan perhatian.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(QS. Al-Insyirah ayat 5-8)

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Hadi Salam, (2021) : Kepribadian Guru Menurut Sudarwan Danim Dalam Buku *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin menurunnya kepribadian yang dimiliki oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian guru menurut Sudarwan Danim dalam Buku *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library Research*). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu dengan cara menganalisis data tentang kepribadian guru menurut Sudarwan Danim dalam buku *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Hasil penelitian berdasarkan analisis buku *Profesionalisasi dan Etika Profesi guru* ditemukan bahwa kepribadian guru menurut Sudarwan Danim adalah seorang guru harus memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa, dan berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan.

Kata Kunci : *Kepribadian Guru, Sudarwan Danim, Buku Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hadi Salam, (2021): The Teacher Personality According to Sudarwan Danim in the Book of *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*

This research was motivated by the low teacher personality. This research aimed at knowing the teacher personality according to Sudarwan Danim in the book of *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. This was a library research with qualitative approach. This research used primary and secondary data. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique was used in this research by analyzing the teacher personality according to Sudarwan Danim in the book of *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. The findings of this research showed that the teacher personality according to Sudarwan Danim was that a teacher should be steady, stable, mature, wise, authoritative personalities and noble characters that could be imitated.

Keywords: The Teacher Personality, Sudarwan Danim, the Book of *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*

ملخص

رودي سلام، (٢٠٢١): شخصية المعلم حسب سودروان دانيم في كتاب احترام وأخلاقية مهنية للمعلم

هذا البحث خلفيته انخفاض الشخصية لدى المعلم. فهذا البحث يهدف إلى معرفة شخصية المعلم حسب سودروان دانيم في كتاب احترام وأخلاقية مهنية للمعلم. واستخدام فيه مدخل كفي بنوع بحث مكتبي. ومصادر البيانات المستخدمة هي مصادر أساسية وثانوية. وتم جمع البيانات من خلال التوثيق. وتقنية تحليل بياناته هي تحليل المضمون أي بطريقة تحليل البيانات عن كفاءة شخصية المعلم حسب سودروان دانيم في كتاب احترام وأخلاقية مهنية للمعلم. ونتيجة البحث بعد تحليل الكتاب أن شخصية المعلم حسب سودروان دانيم هي أن المعلم لابد أن تكون له شخصية ثابتة ومستقرة وشخصية ناضجة وشخصية حكيمة وشخصية موثوقة وشخصية نبيلة ويمكن أن يكون قدوة.

الكلمات الأساسية: شخصية المعلم، سودروان دانيم، كتاب احترام وأخلاقية مهنية للمعلم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
	Hal
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teori.....	8
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	8
2. Pengertian Kepribadian Guru.....	19
3. Kompetensi Keperibadian Guru.....	21
B. Riwayat Hidup dan Gambaran Umum Buku Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru.....	30
1. Biografi Pengarang.....	30
2. Gambaran Umum Buku Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru..	32
C. Penelitian yang Relevan.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Ⓞ Hak cipta milik UIN Suska Riau	A. Jenis Penelitian.....	37
	B. Pendekatan Penelitian.....	38
	C. Sumber Data.....	38
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
	E. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi buku.....	42
B. Kepribadian Guru Menurut Sudarwan Danim Dalam Buku Propesionalisasi dan Etika Propesi Guru.....	43
1. Kepribadian yang Mantap dan Stabil.....	43
2. Kepribadian yang dewasa.....	48
3. Kepribadian yang Arif.....	51
4. Kepribadian yang Berwibawa.....	52
5. Berakhlak Mulian dan dapat menjadi Teladan.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** Sampul Depan Buku Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru
- LAMPIRAN 2** Sampul Belakang Buku Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru
- LAMPIRAN 3** Lembar Identitas Buku Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru
- LAMPIRAN 4** Lembar Daftar Isi Buku Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru
- LAMPIRAN 5** Lembar Penunjukan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 6** Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Kualitas pendidikan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas para guru.¹ Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.² Guru adalah sebuah profesi yang memelopori kemajuan sebuah bangsa. Keberadaan guru sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Asrorun Ni'am, guru tidak hanya menjalankan fungsi transformasi ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi untuk membangun karakter peserta didik secara berkelanjutan.³ Sehingga keberadaan guru tetap diperlukan dalam pendidikan, walaupun sekolah sudah dianggap modern dan teknologi secanggih apapun tetap tidak akan mampu menggantikan posisi guru dalam pendidikan.

Guru adalah orang yang sangat penting dalam pendidikan, karena guru meupakan pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan.⁴ Sejalan dengan pendidikan Islam, guru adalah pihak yang bertanggungjawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik untuk mencapai tingkat kedewasaan sehingga mereka memiliki bekal yang

¹ Arizqi Ihsan Pratama dan Musthofa Zahir. 2019. *Konsep Kepribadian Guru Menurut Ibnu Sahnun*, *Tawazun Jurnal Pendidikan Isla*, Vol. 12, No.1.

² Djamarah, Saiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: PT Rineka Putra., 2010) Hal.42

³ Asrorun Ni'am Sholeh, *Membangun Profesionalitas Guru Analisis Kronologis Atas Lahirnya UU Guru dan Dosen* (Jakarta: Elsas, 2006), h. 3

⁴ Umar Tirtahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi Kemdikbud, 2005), h. 10.

cukup dan mampu melaksanakan tugas-tugas kemanusiaannya baik secara hamba maupun khalifah Allah swt di muka bumi berdasarkan nilai-nilai islami.

Seorang guru dalam pendidikan Islam mempunyai tugas yang besar dalam melatih dan membentuk *Insan Kamil*. Seorang guru harus memiliki kompetensi dalam mendidik peserta didik.⁵ UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”

Usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan hanya mungkin dicapai bila guru mampu memainkan perannya sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kualifikasi kemampuan yang lebih memadai, yaitu *capability personal, inovator*, dan sebagai *developer*. Guru akan menunaikan tugasnya dengan baik atau dapat bertindak sebagai tenaga pengajar yang efektif jika terdapat berbagai kompetensi keguruan dan melaksanakan fungsinya sebagai guru. Kompetensi dalam pekerjaan guru, ditunjukkan dengan kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kompetensi merupakan pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikirdan bertindak.⁶ Kompetensi guru adalah kemampuan yang ditampilkan oleh guru dalam melaksanakan

⁵ Badruzaman, J. (2019). *Pemikiran Ahmad Tafsir Tentang Guru Dalam Pendidikan Islami Dan Relevansinya Dengan Sistem Pendidikan Nasional* (Vol. 10). Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam.

⁶ Agung Dudung. 2020. *Kompetensi Profesional Guru* (Suatu Studi Meta Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ), JKKP: Jurnal Keserjahteraan Keluarga dan Pendidikan, Vol.05, No.01.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajibannya memberi pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 tahun 2005 dan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 dinyatakan bahwa “kompetensi guru meliputi: kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial.” Dengan adanya peraturan pemerintah mengenai kompetensi guru, diharapkan guru menjadi professional dalam menjalankan profesi keguruannya. Terutama seorang guru harus mencerminkan kompetensi kepribadian yang baik terhadap anak didik.⁷

Dalam rangka mengkaji kompetensi guru dirasa perlu untuk mengkaji tokoh pendidikan Indonesia, salah satunya Prof. Dr. Sudarwan Danim. Prof. Dr. Sudarwan Danim adalah guru besar Universitas Bengkulu, beliau dilahirkan di Tebat Gunung pada tanggal 20 februari 1959. Beliau menyelesaikan program doktor bidang manajemen pendidikan pada tahun 1998 dengan predikat *cumlaude*.

Sejak mahasiswa, beliau memiliki minat kuat untuk mengembangkan ilmu pendidikan sekaligus merambah bidang-bidang ilmu yang lain. Ratusan artikel telah ditulisnya di media massa nasional, jurnal nasional, dan jurnal internasional, nyaris untuk keperluan mengajar mata kuliah apapun Sudarwan Danim menjadikan dalam bentuk diktat dikembangkannya menjadi buku.

Beliau tercatat sebagai salah satu tokoh dalam dunia pendidikan, bukunya yang berjudul *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* banyak dijadikan sebagai bahan rujukan. Pemikiran Sudarwan Danim membawa angin segar bagi pendidikan saat itu. Di antara pemikirannya tentang adab seorang guru yaitu hendaklah guru bersemangat dalam mengembangkan

⁷ *Ibid.*, h. 31-32.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitasnya demi mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.⁸

Buku *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* ini ditulis sebagai salah satu bentuk sumbangsih penulis untuk mendongkrak pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan di Indonesia. Inisiatif untuk merevitalisasi kinerja pendidikan dan pembelajaran membutuhkan kehadiran guru yang benar-benar profesional. Sejalan dengan hal tersebut, isu-isu sentral yang dibahas dalam buku ini berkaitan dengan pengembangan diri guru menuju guru profesional serta profesionalisasi dan etika profesi guru.

Buku *Profesionalisasi dan etika profesi guru* disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca. buku ini merupakan salah satu dari puluhan karya penulis yang kehadirannya berhajat untuk dibaca oleh mahasiswa, guru, praktisi serta pihak-pihak yang peduli dengan pembanguna pendidikan di Indonesia. Solusi bagi guru yang gundah dalam meningkatkan profesionalisasinya sebagai guru. Sudarwan Danim menjelaskan secara rinci apa saja kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru. Selain itu juga, buku tersebut juga dijelaskan perbuatan yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru profesional dalam mencapai pendidikan yang berkualitas.

Realitanya, kualitas pendidikan di Indonesia sangat rendah. Rendahnya kualitas pendidikan tersebut merupakan indikasi perlunya keberadaan guru profesional. Melihat pentingnya permasalahan ini, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang pemikiran pendidikan Sudarwan Danim dalam

⁸ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 56

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah penelitian skripsi yang berjudul “Kepribadian Guru Menurut Prof. Dr. Sudarwan Danim dalam Buku Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru”.

Penegasan Istilah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus kepada permasalahan, terlebih dahulu penulis memberikan penjelasan istilah permasalahan yang akan diteliti, sehingga terhindar dari pemahaman yang berbeda oleh para pembaca dari apa yang dimaksudkan oleh penulis dalam penelitiannya. Adapun istilah-istilah kunci dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepribadian Guru.

Kepribadian guru ialah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.⁹

2. Sudarwan Danim

Sudarwan Danim adalah guru besar Universitas Bengkulu, beliau dilahirkan di Tebat Gunung pada tanggal 20 februari 1959. Beliau menyelesaikan program doctor bidang manajemen pendidikan pada tahun 1998 dengan predikat cumlaude

3. Buku Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru

Sebuah buku yang menjelaskan tentang profesionalisme para guru dalam proses pembelajaran terhadap anak didik di lembaga tingkat dasar maupun tingkat menengah.

Fokus Penelitian

⁹ Undang-Undang Republik Negara Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen,

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana kepribadian guru menurut Sudarwan Danim dalam buku *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepribadian guru menurut Sudarwan Danim dalam buku *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Diharapkan pembaca mampu mengetahui tentang Kepribadian Guru menurut Sudarwan Danim dalam bukunya *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru* sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengembangan dalam ilmu pendidikan.
 - b) Penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah kajian pustaka tentang pendidikan, khususnya pengembangan kompetensi pendidik agar senantiasa menjadi seorang figur yang ideal dan profesional.
 - c) Penelitian ini sebagai bahan kajian untuk melengkapi perpustakaan dalam khazanah pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi prodi Pendidikan Agama Islam.
 - d) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para guru untuk mewujudkan kepribadian yang baik dan memberikan suri tauladan kepada peserta didik serta digunakan sebagai bahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intropeksi diri dalam mengoptimalkan kinerja sehingga menghasilkan kinerja dan hasil pendidikan yang memuaskan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi kalangan akademisi, khususnya yang berkecimpung dalam dunia pendidikan Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baru dalam menciptakan para calon guru yang berkompeten.
- b) Bagi penulis, sebagai wacana pengembangan wawasan ilmu pengetahuan tentang pemikiran tokoh pendidikan Indonesia yang mengkaji mengenai kompetensi professional yang harus dimiliki seorang guru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Konsep Teori

1. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan.¹⁰ Kompetensi mengandung pengertian pemilikan pengetahuan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu.¹¹ Kompetensi dapat pula dimaksudkan sebagai kemampuan melaksanakan tugas yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan.¹² UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 10, disebutkan “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹³ Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.¹⁴

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dapat melakukan aktivitas kerja otak dengan sebaik-baiknya. Pengertian kompetensi secara bahasa adalah “kewenangan atau kekuasaan untuk melakukan suatu hal”. Sedangkan pengertian kompetensi

¹⁰ John M Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia,1990), h.32

¹¹ N.K. Rustyah, *Pendidik dan Profesionalisme* (Jakarta: Mas Agung, 1982), h. 26.

¹² Herry Noor Ali, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1998), h. 54.

¹³ Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (t.t.p: Cita Umbaran, 2006), h. 4.

¹⁴ E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), h.37-38.

secara istilah “ segenap kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mendidik yang di dalamnya mencakup ilmu pedagogik (ilmu mendidik, bagaimana cara mengasuh dan membesarkan seorang anak), didaktik (pengetahuan tentang interaksi, belajar mengajar secara umum, persiapan pembelajaran dan bernilai hasil pembelajaran), dan metodik (pengetahuan tentang cara mengajarkan suatu bidang pengetahuan kepada anak didik).

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*competence*”, yang berarti kecakapan, kemampuan. Menurut Zein, kompetensi adalah kewenangan atau hak untuk menentukan atau memutuskan sesuatu. Dengan demikian tidaklah berbeda dengan kompetensi yang dikemukakan oleh Houston dalam Bakri, mengatakan bahwa “*competence ordinary is define as adquence for a task “or as” possessions of quins knowledge, skills and abilities*”. Ungkapan ini dapat diartikan bahwa kompetensi sebagai suatu tugas yang memakai atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.

Menurut E. Mulyasa kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis, dan memikirkan, serta memberikan perhatian dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang menemukan caranya unruk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.¹⁵ Johnson menjelaskan kompetensi adalah merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan.¹⁶

¹⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Broke dan Stone dalam Uzer Ustman, kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti.¹⁷ Kompetensi menurut Richard N.Cowell sebagai suatu keterampilan atau kemahiran yang bersifat aktif.¹⁸ Depdiknas merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menjelaskan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, Keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan; kompetensi guru merujuk kepada performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan, sedangkan *performance* merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya dapat diamati, tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata.

Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi disamping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian, dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang menemukan

¹⁷ Uzer Utsman, *Profil Pendidik* (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 14.

¹⁸ Richard N. Cowell, *Buku Pegangan Para Penulis Paket Belajar* (Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Kependidikan, Depdikbud, 2005), h. 95-99.

cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning proses*). Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang mengerti bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni: *pertama* sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamanahkan; *Kedua* sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, efektif dan perbuatan tahap-tahap pelaksanaan secara utuh.

Guru adalah salah satu unsur penting yang harus ada sesudah siswa. Apabila seorang guru tidak punya sikap profesional maka murid yang di didik akan sulit untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini karena guru adalah salah satu tumpuan bagi negara dalam hal pendidikan. Dengan adanya guru yang profesional dan berkualitas maka akan mampu mencetak anak bangsa yang berkualitas pula. Kunci yang harus dimiliki oleh setiap pengajar adalah kompetensi. Kompetensi adalah seperangkat ilmu serta ketrampilan mengajar guru di dalam menjalankan tugas profesionalnya sebagai seorang guru sehingga tujuan dari pendidikan bisa dicapai dengan baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara etimologis, guru sering disebut dengan pendidik. Kemudian secara terminologis, guru sering diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi (fitrah) siswa, baik potensi kognitif, potensi afektif, maupun potensi psikomotorik.¹⁹ Guru merupakan pribadi kunci (*key person*) yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku dan belajar peserta didik. Dalam pandangan peserta didik guru adalah seorang yang memiliki otoritas, baik dalam bidang akademis maupun non akademis. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1: menjelaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dasar dan menengah.”

Ungkapan guru atau pendidik merujuk kepada seseorang yang harus digugu dan ditiru oleh semua murid dan bahkan masyarakatnya. Digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua murid. Sedangkan ditiru, artinya seorang guru harus menjadi suri tauladan (panutan) bagi semua muridnya.²⁰

Menurut Sudarwan Danim guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan

¹⁹ Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2016), hal.

²⁰ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011), h. 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

formal.²¹ Istilah guru dapat disebut dengan pendidik, kedua istilah ini artinya sedikit berbeda. Istilah guru sering dipakai dalam lingkungan formal, sedangkan pendidik dipakai dilingkungan formal, informal, maupun non formal.²² Sementara Ahmad D. Marimba mengartikan pendidik sebagai orang memikul pertanggungjawaban untuk mendidik yaitu manusia dewasa karena hak dan kewajibannya bertanggungjawab tentang pendidikan.²³ Zakiah Daradjat menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul tanggungjawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya dalam membimbing muridnya. Ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebihan sanggup berkomunikasi tanpa berkerja sama dengan orang lain. Selain itu perlu diperhatikan dalam hal mana ia memiliki kemampuan dan kelemahan.²⁴

Menurut Mulyasa guru adalah seseorang yang sudah dewasa dan mempunyai tanggung jawab profesinya dalam mengemban tugas guna mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada lembaga pendidikan maupun masyarakat.²⁵ Menurut Muhammad Amin, kompetensi guru pada hakikatnya tidak bisa dilepaskan dari konsep hakikat guru dan hakikat

²¹ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 17.

²² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*,... h. 36

²³ Zakiah Daradjat et.al, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 226

²⁴ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.

²⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2012), hal. 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas guru. Kompetensi guru mencerminkan tugas dan kewajiban guru yang harus dilakukan sehubungan dengan arti jabatan guru yang menuntut suatu kompetensi tertentu sebagaimana telah disebutkan.²⁶ Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan disekolah, namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar. Kompetensi guru dapat dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon guru, juga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga guru.

Menurut analisis penulis, bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Kompetensi guru terbagi kedalam 4 bagian yakni :

a. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru. Ada beberapa pandangan ahli tentang kompetensi profesional guru. Menurut Cooper dalam Heri Susanto terbagi kedalam 4 komponen kompetensi dasar, yakni:

- 1) Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia

²⁶ Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan Problematika, solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hAL. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya
- 3) Mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya
- 4) Mempunyai keterampilan dalam tehnik mengajar.²⁷

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007 tersebut, maka kompetensi profesional pada dasarnya merupakan kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang tugas guru. Dengan demikian dilihat dari substansinya kompetensi ini akan bervariasi secara keilmuan sesuai dengan bidang studi yang ditekuni selama studi. Ketentuan yang sama juga berlaku sesuai latar belakang studi masing-masing guru, dengan kata lain; seseorang dengan latar belakang akademik bidang Pendidikan Bahasa maka dapat dikatakan berkompeten di bidang Pendidikan Bahasa tapi tidak berkompeten di bidang Pendidikan Matematika. Ilustrasi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional ini mengarah pada spesialisasi tugas guru sesuai latar belakang keilmuannya.

- b. kompetensi pedagogik

Pedagogik adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik sebaik-baiknya. Sedangkan menurut pengertian Yunani, pedagogik adalah ilmu menuntun anak yang membicarakan masalah atau persoalan-persoalan dalam pendidikan dan kegiatan-

²⁷ Heri Susanto, *Profesi Keguruan*, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Lambung Mangkurat: 2020. hal. 35

kegiatan mendidik, antara lain seperti tujuan pendidikan, alat pendidikan, cara melaksanakan pendidikan, anak didik, pendidik dan sebagainya. Oleh sebab itu, pedagogik dipandang sebagai proses atau aktivitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia mengalami perubahan.

Tugas guru yang pertama ialah mengajar dan mendidik murid di kelas dan di luar kelas. Guru selalu berhadapan dengan murid yang memerlukan pengetahuan, keterampilan dan sikap utama untuk menghadapi hidupnya di masa depan. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; pemahaman tentang peserta didik; perkembangan kurikulum atau silabus; perancangan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; evaluasi hasil belajar; pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dilihat dari proses pembelajaran, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Hal ini harus mampu diwujudkan oleh setiap guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

c. Kompetensti sosial

Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian dari masyarakat dan mampu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga Negara. Dalam hal ini seorang guru diharuskan untuk bisa memahami dirinya sebagai anggota masyarakat dan bisa beradaptasi di tengah kehidupan masyarakat dengan memahami dan menerapkan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat karena guru merupakan bagian dari masyarakat. Selain itu, dalam memenuhi tanggung jawab sebagai pengajar, guru harus bisa mencerdaskan masyarakat sebagaimana diatur dalam pembukaan undang-undang dasar negara republik Indonesia pada alinea ke empat.²⁸

Menurut Jejen Musfah pengertian kompetensi sosial guru merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk : (a) berkomunikasi lisan dan tertulis; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik; dan (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.²⁹

Poin pertama dari pendapat diatas menjelaskan bahwa seorang guru harus menguasai kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Hal ini karena dengan komunikasi yang baik terhadap masyarakat seperti orang tua peserta didik, dapat memudahkan diterimanya informasi bagi masyarakat baik lisan maupun tulisan sehingga masyarakat dapat mengerti apa yang disampaikan oleh guru dengan mudah.

²⁸ Heri Susanto, *Ibid.*, hal. 45

²⁹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru; Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011. hal. 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut poin kedua dari pendapat diatas bahwa guru dituntut harus bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebijak mungkin sebagai media pembelajaran agar pesmbelajaran terjadi secara efektif dan efisien salah satu penggunaan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran adalah penerapan pembelajaran e-learning.

Poin ketiga menjelaskan bahwa seorang guru harus bisa menjalin pergaulan yang baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik karena dengan pergaulan yang baik selain memunculkan citra baik bagi guru, pergaulan yang baik dapat merekatkan tali silaturahmi antara guru dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta.

Selanjutnya menurut poin keempat dari pendapat diatas bahwa seorang guru harus bergaul dengan masyarakat secara santun. Sebelum bergaul di tengah masyarakat, seorang guru harus memahami nilai dan norma yang berlaku di suatu masyarakat. Ketika memahami nilai dan norma yang berlaku, guru bisa bergaul dengan masyarakat dengan baik dan santun. Guru perlu bergaul secara santun di tengah masyarakat agar guru menjadi panutan yang baik di tengah masyarakat.

d. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu jenis kompetensi yang perlu dikuasai guru, selain 3 jenis kompetensi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya: sosial, pedagogik, dan profesional. Penjelasan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru yaitu kemampuan kepribadian yang: (1) mantap; (2) stabil; (3) dewasa; (4) arif dan bijaksana; (5) berwibawa; (6) berakhlak mulia; (7) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (8) mengevaluasi kinerja sendiri; dan (9) mengembangkan diri secara berkelanjutan.³⁰

2. Pengertian Kepribadian Guru

Kepribadian bahasa Inggrisnya “*personality*” berasal dari bahasa Yunani “*per*” dan “*sconare*” yang berarti topeng, tetapi juga berasal dari kata “*personae*” yang berarti pemain sandiwara, yaitu pemain yang memakai topeng tersebut.³¹ Menurut tinjauan psikologi, kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau kesatuan antara aspek perilaku mental (pikiran, perasaan, dan sebagainya) dengan aspek perilaku behavioral (perbuatan nyata). Aspek- aspek ini berkaitan secara fungsional dalam diri seorang individu, sehingga membuatnya bertingkah laku secara khas dan tetap.³²

Kepribadian menurut Theodore M. Newcomb, sebagai dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani, dapat diartikan sebagai organisasi sikap-sikap (*predisposition*) yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku. Kepribadian menunjuk kepada organisasi sikap-sikap seseorang untuk berbuat, mengetahui, berfikir, dan merasakan, secara khususnya

³⁰ *Ibid.*,

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi*, Cet-3, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 136.

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cet-14, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 225.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila dia berhubungan dengan orang lain atau menanggapi suatu keadaan. Kepribadian merupakan organisasi faktor-faktor biologis, psikologis, dan sosiologis yang mendasari individu. Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap dan sifat khas yang dimiliki seseorang yang berkembang apabila orang tersebut berhubungan dengan orang lain.³³

Secara umum, kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan kualitas perilaku individu yang merupakan cirinya yang khas dalam berinteraksi dengan lingkungannya.³⁴ Dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah seperangkat perilaku yang menjadi ciri khas individu. Sehingga kepribadian antara seseorang satu dengan yang lainnya berbeda. Lebih lanjut, Athiyah al-Abrasyi memberikan syarat kepribadian seorang pendidik sebagai berikut.

- a) Zuhud dan ikhlas
- b) Bersih lahir dan batin
- c) Pemaaf, sabar, dan mampu mengendalikan diri
- d) Bersifat kebabakan atau keibuan (dewasa)
- e) Mengenal dan memahami peserta didik dengan baik.³⁵

Kepribadian guru akan menentukan bagi keberkesanan guru dalam melaksanakan tugasnya. Kepribadian guru, terlebih guru pendidikan agama Islam, tidak hanya menjadi dasar bagi guru untuk berperilaku,

³³ Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru menyenangkan dan Profesional, Power Books (ihdina)*, Jogjakarta, 2009, h 103-104

³⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindi Persada, 2006), hal. 169

³⁵ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokromatik-Holistik*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal. 104-105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga akan menjadi model keteladanan bagi para siswanya dalam perkembangannya. Sosok kepribadian guru yang ideal menurut islam telah dirunjukkan pada keguruan Rasulullah SAW yang bersumber dari Al-Quran. Tentang kepribadian Rasulullah SAW ini, Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 21 yang Artinya: “sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah SAW itu suri tauladan yang baik bagimu....”³⁶ Sebagai guru, sudah sewajarnya apabila keguruan Rasulullah SAW didimplementasikan dalam praktik pembelajaran.³⁷

3. Kompetensi Kepribadian Guru

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan beribawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.³⁸ Secara rinci kompetensi kepribadian guru dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Mantab, stabil, dewasa Mantab (kematangan) berarti tetap, kukuh, kuat.³⁹

Pribadi mantab berarti memiliki suatu kepribadian yang tidak tergoyahkan sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, profesional dan bertanggung jawab. Kepribadian mantab sangat diperlukan oleh orang yang mengharapkan kepribadiannya dihormati dan dihargai oleh manusia, terlebih seorang guru dan teladan generasi

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: Marwah, 2009), hal. 42.

³⁷ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam . . .* hal. 169-170

³⁸ BSNP, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Jakarta: t.p. 2006), h. 88

³⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka , 1990), h. 558.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muda yang memiliki daya tarik sehingga memberikan pengaruh tertentu kepada peserta didik yaitu semangat belajar peserta didik terus meningkat.⁴⁰ Seseorang yang tidak matang kepribadiannya, perilaku mereka mengisyaratkan adanya kekurangan pada akal dan sifat kejantanan yang sempurna serta hilangnya kehormatan ilmu. Seseorang yang kondisinya seperti ini membuat peserta didik mencemooh dan melecehkannya.⁴¹

Stabil berarti mantab, kokoh, tidak goyah.⁴² Pribadi stabil merupakan suatu kepribadian yang kokoh. Pribadi guru yang stabil sangat ditentukan oleh kestabilan emosi. Ia harus mampu mengelola emosinya dengan baik. Bahkan lebih jauh lagi emosi yang stabil akan sangat mempengaruhi jiwa dan kewibaaan guru itu sendiri.⁴³ Secara sederhana, emosi dapat dipahami sebagai luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat, atau dapat dimaknai sebagai keadaan dan reaksi psikologis (seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, dan kecintaan).

Emosi merupakan sebuah hasrat yang harus dipenuhi agar mendapatkan nilai kepuasan dalam pikiran jika sudah berhasil dalam melaksanakannya. Oleh karena itu, emosi memegang peranan dalam diri seseorang agar dapat bersikap profesional dalam berinteraksi pada

⁴⁰ Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2017), h. 20.

⁴¹ Muhammad Abdullah Ad-Duweisy, *Menjadi Guru yang Sukses dan Berpengaruh* (Surabaya: Elba, 2006), h. 69.

⁴² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h. 857.

⁴³ Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru: Menjadi Pendidik yang Dicintai dan Diteladani Siswa...* h. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas sosial.⁴⁴ Terkadang dalam pendidikan ujian bagi guru dalam hal kepribadian adalah rangsangan yang sering memancing emosi, kestabilan emosi terhadap rangsangan yang menyinggung perasaan dan memang diakui setiap orang mempunyai tempramental yang berbeda-beda.

Stabilitas dan kematangan emosi guru akan berkembang sejalan dengan pengalamannya, selama guru tersebut dapat memanfaatkan pengalamannya. Dengan demikian seorang guru dituntut untuk memiliki kestabilan emosi, karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Jika guru tidak dapat mengontrol emosi terhadap anak didik, maka akan melahirkan suasana pembelajaran yang tidak efektif dan efisien.

Dewasa secara bahasa sampai umur, akil, balig.⁴⁵ Dewasa dalam arti mendidik antara lain dilakukan bagi seorang pendidik yang sudah dewasa baik dewasa dalam ilmunya maupun juga umurnya. Sebab anak-anak tidak dapat dimintai pertanggungjawaban. Minimal ada tiga ciri kedewasaan yaitu;

- (1) Orang yang telah dewasa memiliki tujuan dan pedoman hidup yaitu sekumpulan nilai yang ia yakini kebenarannya dan menjadi pegangan pedoman hidupnya.
- (2) Orang dewasa mampu melihat segala sesuatu secara objektif dan tidak banyak dipengaruhi oleh subjektifitas dirinya.

⁴⁴ Ibid., h. 66.

⁴⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia..., h. 203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Orang yang telah bisa bertanggungjawab yaitu orang dewasa yang telah memiliki kemerdekaan akan tetapi di sisi lain dari kebebasan adalah tanggungjawab.⁴⁶

Dari seorang yang dewasalah yang diharapkan muncul tanggungjawab tinggi terhadap sikap dan perbuatannya.⁴⁷ Di negara Indonesia, seseorang dianggap dewasa sejak ia berumur 18 tahun atau dia sudah kawin. Menurut ilmu pendidikan adalah 21 tahun bagi laki-laki dan 18 tahun bagi perempuan. Bagi pendidik asli, yaitu orang tua anak, maka mereka boleh mendidik anaknya.⁴⁸

Memiliki kepribadian yang mantab dan stabil yang indikatornya bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial. Memiliki kepribadian dewasa dengan ciri-ciri menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja. Seorang guru tidak hanya melatih manusia untuk hidup, karakter guru juga merupakan hal yang sangat penting. Itu sebabnya meskipun murid pulang ke rumah meninggalkan sekolah, mereka akan tetap mengenalnya dalam hati dan pikiran mereka, kenangan tentang kepribadian yang agung dimana mereka pernah berinteraksi pada masa tertentu dalam hidup mereka.⁴⁹

Hal ini sangat penting bagi kepribadian guru, karena banyak faktor kepribadian guru yang kurang stabil, mantab, dan dewasa.

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinati, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 245.

⁴⁷ Ibid., h. 254.

⁴⁸ Syamsu Nahar, *Standar Kompetensi Kepribadian Guru; Kajian Berbasis Data Penelitian Lapangan...* h. 47.

⁴⁹ Wahab, et.al, *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi...*, h. 45.

Kondisi kepribadian yang demikian sering membuat guru melakukan tindakan-tindakan yang tidak profesional, tidak terpuji, bahkan tindakan yang tidak pantas sehingga akan merusak citra seorang guru.

b) Arif dan beribawa

Arif dapat berarti bijaksana, cerdas, pandai, berilmu serta mengetahui. Memiliki kepribadian arif, ditunjukkan dengan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, masyarakat serta keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. Guru tidak hanya bertugas sebagai pembelajar, tetapi senantiasa memiliki pribadi bijak yang dapat mempengaruhi pikiran generasi muda dengan segala sesuatu yang baik.

Pendidik tidak boleh sombong dengan ilmunya, karena merasa paling mengetahui dan terampil dibanding guru lainnya, sehingga menganggap rendah dan remeh rekan sejawatnya.⁵⁰ Sebagaimana Allah swt mengingatkan orang-orang yang sombong dalam firman-nya Artinya: “Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki; dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi yang Maha mengetahui.”⁵¹

Sepintar dan seluas apapun pengetahuan manusia, tidak akan mampu menandingi keluasan ilmu Allah. Bahkan sesama manusia pun ada yang lebih tinggi, masalahnya terkadang memiliki sifat sombong. Allah memerintahkan umat Islam untuk mengembangkan sikap arif dalam melakukan dan menyelesaikan suatu aktivitas, seperti mengajar,

⁵⁰ Jegen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru; Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendidik para peserta didik (berdiskusi dan bermusyawarah) serta bertawakkal kepada Allah swt. Dari sikap arif yang dimiliki pendidik ini diharapkan lahir kebijakan- bahkan tindakan yang tidak pantas sehingga akan merusak citra seorang guru.

c) Teladan.

Guru merupakan teladan bagi peserta didik, pribadi guru sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Hal ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya.⁵² Secara teoritis, menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggungjawab menjadi teladan. Menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran, ketika seorang guru tidak mau menerima ataupun menggunakannya secara konstruktif maka telah mengurangi keefektifan pembelajaran.

Sebagai teladan tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru mendapat sorotan dari peserta didik serta orang disekitar akan mengakuinya sebagai seorang guru yang teladan. Sehubungan dengan itu, beberapa hal di bawah ini perlu mendapat perhatian. Sikap dasar: postur psikologis yang akan nampak dalam masalah-masalah penting seperti keberhasilan, kegagalan, pembelajaran, kebenaran, hubungan antar manusia, agama, pekerjaan, serta permainan. Beberapa diantaranya yaitu:

⁵² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, h. 117.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Bicara dan gaya bicara: penggunaan bahasa sebagai alat berpikir
- (2) Kebiasaan bekerja: gaya yang dipakai oleh seseorang dalam bekerja yang ikut mewarnai kehidupannya.
- (3) Sikap melalui pengalaman dan kesalahan: pengertian hubungan antara luasnya pengalaman dan nilai serta tidak mungkinnya mengelak dari kesalahan.
- (4) Pakaian: merupakan perlengkapan pribadi yang amat penting dan menampakkan ekspresi seluruh kepribadian.
- (5) Hubungan kemanusiaan: diwujudkan dalam semua pergaulan manusia, intelektual, moral, keindahan, terutama bagaimana berperilaku.
- (6) Proses berpikir: cara yang digunakan oleh pikiran dalam menghadapi dan memecahkan masalah.
- (7) Perilaku neurotis: suatu pertahanan yang dipergunakan untuk melindungi diri serta bisa juga untuk menyakiti orang lain.
- (8) Selera: pilihan secara jelas merefleksikan nilai-nilai yang dimiliki oleh pribadi yang bersangkutan.
- (9) Keputusan; keterampilan rasional dan intuitif yang dipergunakan untuk menilai setiap situasi.
- (10) Kesehatan: kualitas tubuh, pikiran dan semangat yang merefleksikan kekuatan, perspektif, sikap tenang, antusias, dan semangat hidup.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(11)Gaya hidup secara umum: apa yang dipercaya oleh seseorang tentang setiap aspek kehidupan dan tindakan untuk mewujudkan kepercayaan itu.⁵³

Uraian di atas menegaskan berbagai cara dalam contoh-contoh yang diekspresikan oleh guru sendiri dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari. Secara teoritis, menjadi tauladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggungjawab untuk menerima tauladan. Rasulullah saw adalah tauladan utama bagi kaum Muslimin. Beliau teladan dalam keberanian, konsisten dalam kebenaran, pemaaf, rendah hati dalam pergaulan dengan tetangga, sahabat dan keluarganya.

Dalam syair Arab disebutkan “perbuatan satu orang dihadapkan seribu orang lebih baik dibanding perkataan seribu orang dihadapan satu orang (*fi’lu rajulin di alfi rajulin khairun min qauli alfi rajulin fi rajulin*).” Sungguh kita membutuhkan pendidik yang saleh dalam akhlak, perbuatan, sifat yang dapat dilihat oleh muridnya sebagai contoh. Dalam sebuah perumpamaan, “para murid bisa lupa perkataan pendidik, tetapi mereka tidak akan pernah melupakan sikap dan perbuatannya.”⁵⁴

d) Berakhlak mulia

Akhlak merupakan fitrah bagi setiap insan, di atas-Nyalah risalah Islam tumbuh dan karenanya-lah Rasulullah saw diutus. Allah telah memuji utusan-Nya tersebut sebagai sosok yang memiliki

⁵³ I bid., h. 127-128.

⁵⁴ j ejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru...*, h. 47.

kesempurnaan akhlak. Akhlak mulia adalah perilaku yang didasarkan pada ajaran-ajaran agama, norma sosial dan tidak bertentangan dengan adat istiadat masyarakat setempat. Oleh sebab itu akhlak mulia bersifat universal yakni dapat diterima oleh siapapun.

“Pendidikan nasional yang bermutu diarahkan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”⁵⁵ Arahan pendidikan nasional ini hanya mungkin terwujud jika guru memiliki akhlak mulia. Siswa terbentuk menjadi siswa yang berakhlak mulia karena guru, sebab guru menjadi cerminan bagi setiap muridnya.

Menurut Husein dan Ashraf, “Dalam dunia kontemporer saat ini perhatian lebih ditunjukkan pada bangunan, peralatan, perkengkapan, dan dibandingkan dengan kepribadian dan karakter guru.” Sebuah kritik yang telah diutarakan perlu dijadikan perbincangan hangat bagi setiap manajemen lembaga pendidikan dan fakultas pencetak calon guru.⁵⁶ Esensi pembelajaran adalah perubahan perilaku, guru akan mampu mengubah perilaku peserta didik jika dirinya telah menjadi manusia baik.

Pribadi guru harus baik karena inti dari pendidikan adalah perubahan perilaku. Pendidikan adalah proses pembebasan peserta didik dari ketidakmampuan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan buruk

⁵⁵ BSNP, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, ... h. 76.

⁵⁶ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru...*, h. 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati, akhlak serta keimanan.⁵⁷ Garder dan Cowel menyatakan, satu karakteristik sekolah yang baik adalah bahwa kondisi moral guru tinggi. Kondisi moral tinggi berarti guru mempunyai rasa percaya diri dan antusiasme. Percaya diri berarti bahwa guru mengetahui ia dapat bekerja baik. Antusiasme berarti bahwa guru sungguh-sungguh ingin bekerja baik.⁵⁸

Guru harus berakhlak mulia, karena ia adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan sebagai orang tua. Dengan berakhlak mulia, guru dalam keadaan bagaimanapun harus memiliki sifat istiqomah dan tidak tergoyahkan. Guru yang berakhlak mulia akan menjadi panutan bagi siswa dalam menghadapi berbagai situasi apapun.

Kompetensi kepribadian guru yang dilandasi dengan akhlak mulia, tentu tidak tumbuh dengan sendirinya begitu saja, tetapi memerlukan ijhtihad yang mujahadah yakni usaha sungguh-sungguh, kerja keras, tanpa mengenal lelah dengan niat ibadah. Melalui guru yang seperti itu, berharap pendidikan menjadi ajang pembentukan karakter bangsa.

Riwayat Hidup dan Gambaran Umum Buku Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru

1. Biografi pengarang

Prof. Dr. Sudarwan Danim, lahir di Bengkulu 20 Februari 1959 adalah guru besar bidang Manajemen dan perencanaan Pendidikan,

⁵⁷ Ibid., h. 43

⁵⁸ Ibid., h. 44

Universitas Bengkulu. Sejak menjadi ketua pengurus besar persatuan guru republic Indonesia tahun 2003, Prof. Dr. Sudarwan Danim banyak tinggal di Jakarta.

Pada tahun 2003-2005 beliau menjadi konsultan Manajeen Tenaga Kependidikan, Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas. Sejak tahun 2006 menjadi konsultan pada Direktorat Profesi Pendidik, Ditjen PMPTK. Tahun 2009 mejadi tim ahlin pendidikan BERMUTU untuk Dediknas. Juga pernah menjadi Konsultan pendidikan pada LPMP Bengkulu, dan Widyaiswara pada Badan Diklat Provinsi Bengkulu untuk mata ajar Analisis Kebijakan Publik.

Selama karir akademiknya, beliau telah menyusunn banyak buku terbitan nasional, antara lain:

- 1) Agenda pembaruan system pendidikan
- 2) Menjadi komunitas pembelajar
- 3) Manajemen berbasis sekolah
- 4) Inovasi pendidikan
- 5) Ekonomi sumber daya manusia
- 6) Riset keperawatan
- 7) Riset kebidanan
- 8) Status guru
- 9) Teacher in Indonesia
- 10) Penelitian untuk imlu-ilmu prilaku
- 11) Pengantar studi penelitian kebijakan
- 12) Menjadi peneliti kualitatif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 13) Motivasi, kepemimpinan dan perilaku manajerial
- 14) Profesionalisasi dan etika profesi guru.

Beliau mempunyai target bahwa dalam satu tahun minimal menerbitkan dua buah buku. Disamping terus menerus menyusun naskah publikasi, Guru Besar Pertama Universitas Bengkulu ini mempunyai pekerjaan tambahan seperti :

1. Direktur Program Pascasarjana Kependidikan Universitas Bengkulu,
2. Ketua Pengurus Besar PGRI 2003-2008,
3. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Depdiknas),
4. Konsultan Pendidikan pada LPMP,
5. Widyaiswara pada Badan Diklat Propinsi Bengkulu untuk mata tatar Analisis Kebijakan Publik,
6. Menjadi fasilitator Program Kemitraan Kepala Sekolah Daerah Maju dan Daerah Tertinggal dan Komite Aksi Pemberantasan Bentukbentuk Pekerjaan Terburuk pada Anak (KAN-PBTA) Depnakertrans
7. Narasumber MPMBS, dan . Pembicara laris dalam seminar, penalaran, dan lokakarya

Pernah melakukan studi professional bidang manajemen dan ketenagaan guru antara lain ke Cina, India, Filipina, Thailand, Malaysia, Hongkong, dan Singapura.

2. Gambaran Umum Buku Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru

Adapun buku profesionalisasi dan etika profesi guru memuat 8 bab sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, peran guru sedunia untuk profesionalisasi, pada bagian ini penulis menjelaskan peran para guru di dunia dalam peningkatan profesionalisasi guru tersebut. Sehingga guru tidak hanya sebagai pekerjaan tetapi sebagai profesi yang wajib ada peningkatan kualitas.

Kedua, pengembangan keprofesia guru, pada bagian ini penulis menjelaskan kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh seorang guru. dimana dalam bab ini, penulis menjelaskan 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang professional.

Ketiga, pengembangan diri menuju guru professional, bab ini menjelaskan tentang aktivitas-aktivitas dan tahap-tahap yang harus dilalui oleh guru dalam mengembangkan keahliannya untuk menjadi guru professional.

Keempat, profesionalisasi dan etika profesi guru, bagian ini penulis menerangkan keprofesionalan dan etika yang harus dimiliki oleh seorang guru. Sehingga guru tidak dipandang hanya sekedar untuk mengajar tetapi guru juga dijadikan sebagai contoh dan teladan oleh peserta didiknya. Disini juga dijelaskan secara khusus mengenai prinsip-prinsip dan persyaratan penerapan metode hukuman yang benar dan sesuai dengan usia anak didik. Metode hukuman merupakan alternatif terakhir dalam proses pengajaran. Penerapan metode hukuman akan berdampak positif terhadap anak didik bila memperhatikan prinsip dan persyaratan yang telah ditetapkan.

Kelima, profesionalisasi guru dimancanegara, disini lebih khusus menjelaskan tentang keprofesionalan guru di mancanegara.

Keenam, Pernyataan PGRI untuk martabat guru. bagian ini berisi tentang pernyataan-pernyata para guru dalam meningkatkan martabata guru.

Ketujuh, reformasi pendidikan. Pada bab ini penulis menguraikan tentang reformasi pendidikan. Yakni prinsip pendidikan yang semakin hari perlu adanya pembaharuan sesuai dengan tuntutan zaman.

Kedelapa, Komunitas pembelajar. Disini dijelaskan tentang perlunya komunitas dalam pembelajaran. Yaitu dengan adanya komunitas pembelajara para guru dapat menambah keahliannya.

C. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan pengetahuan dan pengamatan yang dilakukan, penelitian terhadap pemikiran Sudarwan Danim belum ditemukan. Meskipun demikian, dalam kajian terdahulu ini perlu dicantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang berkaitan dengan kajian ini.

- 1) Wahidun Nisa, Jurusan Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN SU Medan (2011) dengan judul tesis “Kompetensi Kepribadian Guru Madrasah Aliyah Kota Tebing Tinggi.” Dalam penelitian ini, berupaya untuk mengetahui lebih dekat bagaimana kompetensi guru dan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kepribadian guru serta pola pembinaannya. Kompetensi kepribadian Guru Madrasah Aliyah Kota Tebing Tinggi yaitu diantaranya kedisiplinan, komitmen, keteladanan, semangat dan tanggungjawab. Terlepas dari kompetensi di atas, bagi guru madrasah yang paling utama ditekankan adalah guru bermoral dan beriman. Hal ini jelas merupakan kompetensi yang sangat penting karena

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



salah satu tugas guru adalah membantu agar anak didik bertaqwa dan beriman serta menjadi anak yang baik.⁵⁹ Penelitian ini membahas tentang kompetensi kepribadian guru di madrasah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan saat ini adalah tentang kompetensi kepribadian guru menurut tokoh yang bernama Sudarwan Danim dalam bukunya *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*.

- 2) Anisatun Nur Laili, Jurusan pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013) dengan judul skripsi “Kompetensi Kepribadian Pendidik Menurut Ibnu Sahnun dan implikasinya terhadap pendidikan Agama Islam (telaah kitab *Adāb al-Mu'allimīn*).” Jika di lihat dari judul skripsi di atas dengan penelitian tesis yang penulis lakukan saat ini mempunyai suatu persamaan baik dari tokoh ulama dan kitabnya, namun perlu diketahui dalam kedua penelitian ini memiliki sisi perbedaan yaitu dalam penelitian skripsi di atas, menjelaskan kompetensi kepribadian dan implikasinya terhadap pendidikan Agama Islam, Selain itu, dalam skripsi tersebut membahas tentang kompetensi kepribadian pendidik yang harus dimiliki menurut Ibnu Sahnun hanya ada lima poin yaitu berakhlak mulia, adil, wibawa, ikhlas dan bertanggung jawab.⁶⁰ Sedangkan dalam penelitian ini penulis mengulas lebih mendalam mengenai pemikiran Sudarwan Danim serta mengembangkan secara luas mengenai kompetensi kepribadian guru dala

⁵⁹ Wahidun Nisa, Jurusan Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN SU Medan (2011) *Kompetensi Kepribadian Guru Madrasah Aliyah Kota Tebing Tinggi*

⁶⁰ Anisatun Nur Laili, Jurusan pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013) “Kompetensi Kepribadian Pendidik Menurut Ibnu Sahnun dan implikasinya terhadap pendidikan Agama Islam (telaah kitab *Adāb al-Mu'allimīn*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

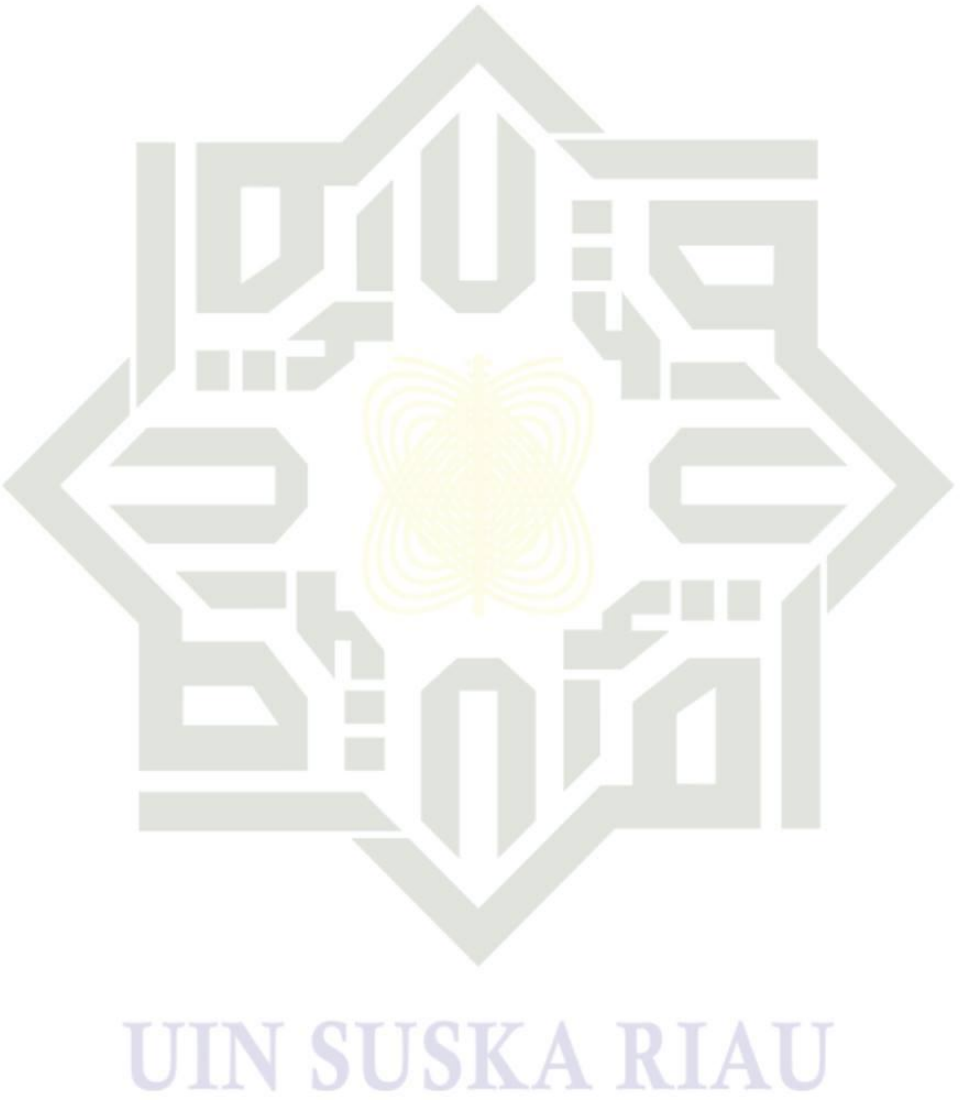
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) m buku Profesionalisasi dan Etika profesi Guru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yakni serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode penelitian dan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.⁶¹ Adapun ciri utama studi kepustakaan ada empat yaitu: *pertama*, bahwa penulis berhadapan langsung dengan teks (nash) dan bukan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang, atau benda-benda lainnya. Teks memiliki sifat-sifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula; *kedua*, data pustaka bersifat siap pakai, artinya penulis tidak kemana-mana kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan; *ketiga*, bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa penulis memperoleh bahan dari tangan pertama di lapangan; *keempat*, bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Penulis berhadapan dengan informasi tetap. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data “mati” yang tersimpan dalam rekaman tertulis.⁶²

Penulis menelaah buku *Profesionalisasi dan etika profesi guru karya Sadarwan Danim*, dengan mengumpulkan bahan dari buku-buku, catatan, kisah-kisah, ensiklopedi dan sejarah yang memiliki relevansi dengan judul tersebut. Dalam penelitian ini, buku *Profesionalisasi dan etika profesi guru karya*

⁶¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 3-5.

⁶² Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Untuk Bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 63.

Sudarwan Danim sebagai objek penelitian. Penulis meneliti buku Profesionalisasi dan etika profesi guru karya Prof. Dr. Sudarwan Danim dipandang dari sisi pendidikan, lebih khususnya mengenai kompetensi kepribadian guru yang dijelaskan dalam kitab tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian dan pemahaman tentang fenomena dalam satu latar yang khusus. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam).⁶³

Proses penelitian digunakan berdasarkan teori dengan sifat penelitian deskriptif analisis yaitu penguraian secara teratur seluruh konsep yang ada relevansinya dengan pembahasan.⁶⁴ Penelitian ini disebut dengan penelitian kualitatif karena berkaitan dengan konsep judul dan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada pendahuluan mengarah pada penelitian dokumen.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian studi pustaka (*library research*) ini sebagai berikut :

1. Data primer

⁶³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 2.

⁶⁴ M oh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), h. 105..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis dari sumber utama.⁶⁵ Sumber data primer ialah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian⁶⁶. Sumber data primer peneliti adalah buku *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru Karya Sudarwan Danim* penerbit Alfabeta Bandung cetakan keempat tahun 2017.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer⁶⁷. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa buku dan jurnal. Sumber data skunder peneliti sebagai berikut:

- 1) *Kepribadian Guru* karya Moh. Roqib dan Nurfuadi,
- 2) *Profesi Keguruan* karya Heri Susanto,
- 3) *Etika Profesi Guru* karya Dr. Anda Juanda,
- 4) *Etika Profesi Keguruan* karya Imron Fauzi,
- 5) *Adab Guru dan Murid* karya Imam Nawawi,
- 6) *Profesi Keguruan* karya Prof. Sujipto dan Rafli Kosasi,
- 7) *Pemikiran Pendidikan Islam Ibum Sahnun: Analisis Adabul 'allim wa muta'allim* karya Syahrizal.
- 8) *Metode Penelitian Kepustakaan* karya Amir Hamzah,
- 9) *Metode Penelitian* karya Joko Subagyo,
- 10) *Metode Penelitian* karya Moh. Nazir,

⁶⁵ Amri Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan gama Islam (Suplemen Library Research dan Teknik Penelitian Daring)*, Cahaya Firdaus, 2021. Hal. 18.

⁶⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Batu: Literasi Nusantara, 2020), h. 58.

⁶⁷ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", ,,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) *Metode Penelitian Kepustakaan* karya Mestika Zed,
- 12) *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan gama Islam (Suplemen Library Reserch dan Teknik Penelitian Daring)* karya Amri Darwis.

D Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis lainnya⁶⁸.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi, selanjutnya disajikan secara sistematis sehingga mudah dibaca oleh orang lain. Melalui studi dokumentasi akan diperoleh data, berupa dokumen-dokumen dari sumber data primer maupun sumber data sekunder. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menghimpun buku-buku, kitab-kitab, karya tulis dan segala hal yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru menurut Prof. Dr. Sudarwan Danim.

E Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu langkah-langkah atau cara-cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk menganalisis data atau informasi yang telah dicari serta dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum seorang peneliti mengambil kesimpulan.

⁶⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Batu: Literasi Nusantara, 2020), h. 60.

Teknik manalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis* yakniitu dengan mengumpulkan serta menganalisis informasi dari buku Profesionalisasi dan etika profesi guru karya Sudarwan Danim. Teks informasi dapat berupa kata-kata, makna dari gambar, simbol tulisan, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dikomunikasikan.⁶⁹ Tahapan analisis isi yang ditempuh penulis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis dan menelaah buku profesionalisasi dan etika profesi guru
- 2) Membuat rangkuman singkat.
- 3) Mencari referensi yang berhubungan dengan penelitian.
- 4) Mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan penelitian.
- 5) Mencocokkan dengan buku-buku bacaan yang relevan.
- 6) Menarik kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁹ aus Krippendorff, Analisis Isi: *Pengantar Teori dan Metodologi*, Terj: Farid Wajidi (Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press,1883), h. 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru menurut Sudarwan Danim adalah *pertama*, kepribadian yang mantap dan stabil yang memuat indikator bertindak sesuai dengan norma hukum, sesuai dengan norma sosial dan bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi serta bertindak sesuai norma; *kedua*, memiliki kepribadian yang dewasa yang ditunjukkan dengan menampilkan kemandirian dalam bertindak dan memiliki etos kerja sebagai guru; *ketiga*, memiliki kepribadian yang arif yang ditunjukkan dengan menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak; *keempat*, memiliki kepribadian yang dewasa yakni memiliki prilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki prilaku yang disegani; *kelima*, berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan yakni bertindak sesuai norma religious (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki prilaku yang diteladani peserta didik. Kepribadian itulah yang menentukannya menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut

1. Kepada pendidik hendaknya mengetahui tentang konsep kepribadian guru agar dapat menjadi bekal dalam mengajar dan pergaulan sehari-hari untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Kepada lembaga-lembaga pendidikan hendaknya memperhatikan kompetensi kepribadian guru agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Kepada segenap civitas akademika, baik dosen, guru, mahasiswa maupun murid dalam pola interaksi edukatif, menggunakan etika yang dirumuskan oleh para ulama khususnya pemikiran Sudarwan danim sebagai pedoman bertindak dan berperilaku.
4. Kajian tentang kompetensi kepribadian guru yang penulis lakukan dalam buku *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* belum bisa dikatakan sempurna, karena keterbatasan waktu, sumber rujukan dan pengetahuan serta ketajaman analisis yang penulis miliki, karena hal tersebut disarankan bagi peneliti selanjutnya agar bersedia untuk mengkaji ulang secara mendalam buku *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Untuk Bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Agung Dudung. 2020. *Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ)*, JKPP: Jurnal Keserjahteraan Keluarga dan Pendidikan, Vol.05, No.01
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Batu: Literasi Nusantara, 2020.
- Amri Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan gama Islam (Suplemen Library Reserch dan Teknik Penelitian Daring)*, Cahaya Firdaus, 2021
- Anda Juanda, *Etika Profesi Keguruan*, Jakarta: Elsipro, 2020.
- Arizqi Ihsan Pratama dan Musthofa Zahir. 2019. *Konsep Kepribadian Guru Menurut Ibnu Sahnun, Tawazun Jurnal Pendidikan Isla*, Vol. 12, No.1.
- Asrorun Ni'am Sholeh, *Membangun Profesionalitas Guru Analisis Kronologis Atas Lahirnya UU Guru dan Dosen*, (Jakarta: Elsas, 2006.
- As Krippendorff, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, Terj: Farid Wajid, Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press, 2008.
- Bedruzaman, J. (2019). *Pemikiran Ahmad Tafsir Tentang Guru Dalam Pendidikan Islami Dan Relevansinya Dengan Sistem Pendidikan Nasional* (Vol. 10). Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam.
- Bambang Q-Anees dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Alquran*, Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2008.
- BNP, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: t.p. 2006.
- Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, Bandung: Penerbit Nuansa, 2016.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: Marwah, 2009.

Damarah, Saiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Putra, 2010.

E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Rosda Karya, 2012.

E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosd - karya, 2003.

Gulam Reza Sultani, *Hati yang Bersih Kunci Ketenangan Jiwa*, Jakarta: Zahra, Cet-3, 2006.

Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan Problematika, solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Heri Susanto, *Profesi Keguruan*, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Lambung Mangkurat: 2020.

Herry Noor Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1998.

Iham An Naawai, *Adab Guru dan Murid*, Jakarta: Sumber Ilmu, 2015.

Iron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan*, Jember: IAIN Jember Press: 2018

Jen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru; Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011..

John M Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1990.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet: 15, 2003
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015.
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011. Muhammad Abdullah Ad-Duweisy, *Menjadi Guru yang Sukses dan Berpengaruh*, Surabaya: Elba, 2006.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cet-14, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- N.K. Rustyah, *Pendidik dan Profesionalisme*, Jakarta: Mas Agung, 1982.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi*, Cet-3, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokromatik-Holistik*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Poul Suparno, *Guru Demokratis di Era Reformasi Pendidikan*, Jakarta; Grasindo, 2004.
- Richard N. Cowell, *Buku Pegangan Para Penulis Paket Belajar*, Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Kependidikan, Depdikbud, 2005.
- Sahrizal, *Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Sahnun: Analisis Kitab Adab Al Mu'allimin*, Kaukaba:2015.



Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Samadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Samsu Nahar, *Standar Kompetensi Kepribadian Guru; Kajian Berbasis Data Penelitian Lapangan*, Yogyakarta: Atap Buku, 2017.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006.

Umar Tirtahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi Kemdikbud, 2005.

Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, t.t.p: Citra Umbaran, 2006.

Undang-Undang Republik Negara Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Umer Utsman, *Profil Pendidik*, Jakarta: Erlangga, 2007.

Warul Walidin AK, *Konstelasi Pemikiran Pedagogik Ibnu Khaldun Perspektif Pendidikan Modern*, Lhokseumawe: Nadia Foundation, 2003.

Zakiah Daradjat et.al, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

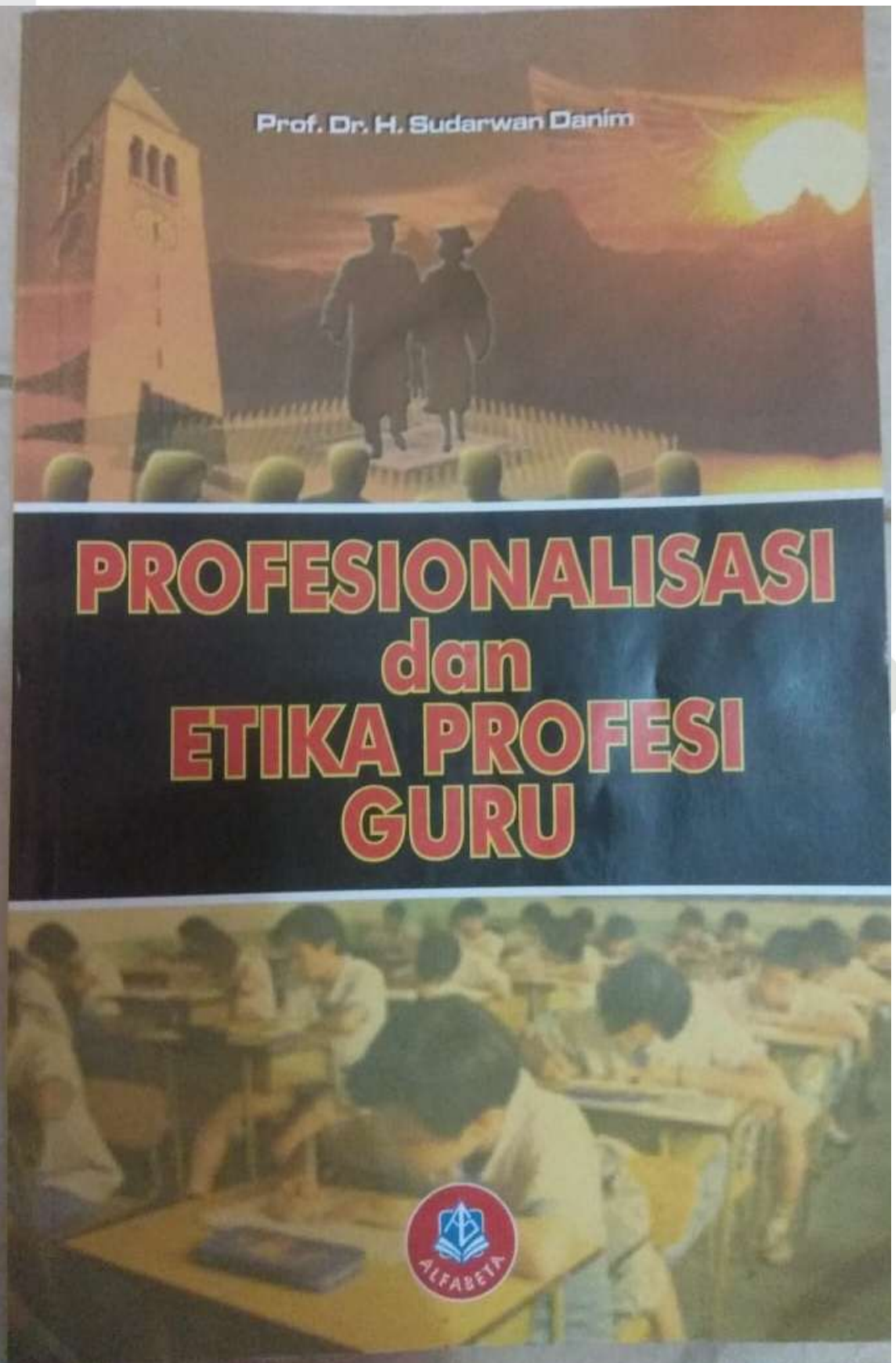
Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini, serta memperjualbelikannya tanpa mendapat izin tertulis dari Penerbit

© 2017, Penerbit Alfabeta, Bandung

Pdk51 (vi + 222) 16 x 24 cm

Judul Buku : PROFESIONALISASI DAN ETIKA PROFESI GURU
Tilikan Indonesia dan Mancanegara

Penulis : Prof. Dr. Sudarwan Danim

Penerbit : ALFABETA. cv

Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung

Telp. (022) 200 8822 Fax. (022) 2020 373

Website: www.cvalfabeta.com

Email: alfabetabdg@yahoo.co.id

Cetakan Keempat : Januari 2017

ISBN : 978-602-8361-89-7

Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAGIAN 1 Pesan Guru Sedunia untuk Profesionalisasi	1
BAGIAN 2 Pengembangan Keprofesian Guru.....	17
BAGIAN 3 Pengembangan-Diri Menuju Guru Profesional	35
BAGIAN 4 Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru	55
BAGIAN 5 Profesionalisasi Guru di Mancanegara	109
BAGIAN 6 Pernyataan PGRI untuk Martabat Guru	147
BAGIAN 7 Reformasi Pendidikan	173
BAGIAN 8 Komunitas Pembelajaran	189
DAFTAR PUSTAKA	211
TENTANG PENULIS	221

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PROFESIONALISASI dan ETIKA PROFESI GURU

Pendidikan nasional kita masih menghadapi aneka persoalan. Persoalan itu memang tidak akan pernah selesai, karena substansi yang ditransformasikan selama proses pendidikan dan pembelajaran selalu berada di bawah tekanan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemajuan masyarakat. Beberapa persoalan pendidikan kita yang menonjol saat ini adalah rendahnya mutu proses dan luaran pendidikan, komitmen masyarakat dan pemerintah yang belum sepenuhnya memadai untuk membangun pendidikan dan meningkatkan mutu sumberdaya manusia, buku pelajaran silih berganti, kurikulum yang terlalu tinggi tuntutannya sangat membebani anak, intervensi kekuasaan terhadap guru dan pelaksana pendidikan, otonomi daerah yang setidaknya untuk sementara mencemaskan bagi kemajuan pendidikan, lemahnya kompetensi sebagian guru, daya bayar masyarakat terhadap pendidikan masih lemah, jeritan guru bukan pegawai negeri sipil bergaji kecil dan sering terlambat, ketidakobjektifan rekrutmen kepala sekolah dan pengawas, kolusi dalam rekrutmen calon guru, inefisiensi pengelolaan anggaran pendidikan, konflik antara komite sekolah dengan pihak sekolah, angka putus sekolah yang masih tinggi, dan lain-lain. Aneka persoalan itulah yang kerap mewarnai fokus diskusi dan dialog akademik kita.

Di negara-negara yang pendidikannya sudah relatif jauh lebih maju dibandingkan dengan kita pun, keluhan semacam itu tidak pernah surut, meski berbeda substansi dan levelnya.

Buku ini ditulis sebagai satu bentuk usaha menghiasi penulis untuk mendongkrak kinerja pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan di Indonesia. Inisiatif untuk merevitalisasi kinerja pendidikan dan pembelajaran ini meniscayakan kehadiran guru-guru yang benar-benar profesional. Sejalan dengan itu, isu-isu sentral yang dibahas dalam buku ini berkaitan dengan pesan guru sedunia untuk profesionalisasi, pengembangan keprofesian guru, dan etika profesi guru menuju guru profesional.

Penerbit **ALFABETA**

Jl. Gegerkalong Hilir Bandung • Telp. 022-2008822 Fax. 022-2020373
e-mail: alfabetabdg@yahoo.co.id • website:www.cvalfabeta.com

ISBN: 978-602-8361-89-7

PdkSI-228



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.156 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4997/2021
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 29 April 2021

Kepada
Yth. Dr. Idris, M.Ed

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RUDI SALAM
NIM : 11411100004
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Prof. Dr. Sudarwan Danim dalam Buku Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

es yang dibimbing :
 Seminar usul Penelitian :
 Penulisan Laporan Penelitian :
 Pembimbing : DR. IDRIS, M. Ed
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197605042005011005
 Nama Mahasiswa : RUPI SALAM
 Induk Mahasiswa : 11411100004
 Kegiatan : BIMBINGAN SKRIPSI

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
14-6-2021	Landasan Teori		
22-6-2021	Metode Penelitian		
8-7-2021	Penyajian Data Primer		
29-7-2021	Penyajian Data Sekunder		
20-8-2021	Analisis Data Penelitian		
3-9-2021	Kesimpulan		
9-9-2021	Acc utk diumumkan		

Pekanbaru, 9 Sept. 2021
 Pembimbing,

Dr. Idris, M. Ed
 NIP.197605042005011005



RIWAYAT HIDUP

Rudi Salam, dilahirkan di Empat Balai RT 02 RW 01 Dusun Sungai Lintang, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, pada tanggal 14 April 1995. Lahir dari pasangan Ayahanda Burhan dan Ibunda Zainab, yang merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Masuk sekolah dasar di SD Negeri 005 Sungai Lintang dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan ke SMP MUHAMMADIYAH KUOK, dan tamat pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kuok, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya ditahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Sltp/Slta.

Pada akhir studi, penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Kepribadian Guru Menurut Sudarwan Danim Dalam Buku *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru***” dibawah bimbingan bapak Dr. Idris, M. Ed. Berdasarkan hasil ujian serjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari senin tanggal 18 Rabiul Awal 1443 H/ 25 Oktober 2021 M, penulis dinyatakan “LULUS” dengan IPK 3,43 dengan predikat “memuaskan” serta berhak menggelar sarjana pendidikan (S.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.